

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹ Penelitian lapangan (*Field Research*) yang mana juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara hubungan antara fenomena yang diselidiki.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian dipilih sesuai dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta menjelaskan urgensi penggunaan jenis pendekatan dalam menguji dan menganalisis data penelitian. Dalam penulisan jenis pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk memahami makna maupun proses dari obyek penelitian, karena itu untuk memperoleh data yang akurat penulis langsung terjun ke lapangan dan memposisikan diri sebagai instrument penelitian yang menjadi salah satu ciri dari pendekatan kualitatif. Penelitian ini tergolong kualitatif karena data yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu dengan keterangan yang diperoleh dari buruh

¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

panen padi dan pemilik sawah di Desa Malangsari Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yang merupakan objek dari tema penelitian ini.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan untuk mengeksplorasi data – data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu kondisi akibat perubahan iklim yang berdampak pada pergeseran sistem pengupahan buruh panen padi (Studi Kasus di Desa Malangsari Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk).

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran peneliti dilokasi penelitian di ketahui statusnya oleh objek atau informan yaitu kepala desa, pemilik sawah dan buruh panen padi.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Malangsari, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Lokasi ini didasari adanya pergeseran sistem pengupahan yang berlaku bagi buruh panen padi di Desa Malangsari Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk karena perubahan iklim.

E. Sumber Data

Bentuk sumber data dalam penelitian ini yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi pendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data tersebut adalah :

1. Sumber Data Primer

Merupakan data dasar yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.² Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan buruh panen padi dan pemilik sawah di Desa Malangsari Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan informasi yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen tertulis, terdiri dari buku-buku yang membahas mengenai kegiatan akad ijazah maupun buku-buku tentang upah, buku tentang fiqh bi'ah, jurnal dan semua sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada beberapa metode dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 129.

1. Metode Observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia, observasi berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat.³ Pada tahap ini adalah tahap pertama yang penulis gunakan. Dengan mengadakan observasi menurut kenyataan dan menggambarkan secara cermat untuk mendapatkan data yang relevan. Metode observasi disini digunakan untuk mengumpulkan data lapangan, sebagai bahan untuk obyek yang akan diteliti di Desa Malangsari Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tentang pergeseran sistem pengupahan buruh panen padi karena perubahan iklim.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara (interview).⁴ Dengan metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan mengenai pergeseran sistem pengupahan buruh panen padi. Serta keterangan lain menyangkut judul skripsi ini.

Dalam kasus yang akan diteliti, peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber, yaitu :

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 104.

⁴ Ibid, 129.

- a) Kepala Desa (Bapak Agus H., S.Sos.) dan perangkat desa (Bapak Gunawan dan Bapak Slamet) desa Malangsari, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.
- b) Beberapa pemilik lahan sawah di desa Malangsari, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. (Bapak Damiran, Bapak Gunawan, Bapak Narto, Ibu Yatemi, Ibu Raminah, Bapak H. Saifuddin dan Bapak Suhadi)
- c) Beberapa anggota kelompok buruh panen di desa Malangsari, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. (Bapak Agus Widodo, Bapak Suko, Bapak Joko, Bapak Ahmad Fauzan, Bapak Suprianto, Bapak Heru Purwanto, Bapak Agus Sumari, Bapak Suyanto, Bapak Daman dan Bapak Sumadi)

3. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan penulis dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, website dan lain-lain.⁵ Metode ini penulis lakukan guna mendapat data pendukung mengenai pergeseran sistem pengupahan buruh panen padi karena perubahan iklim (Studi Kasus di Desa Malangsari Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk).

⁵ Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis, Cet. 2*, (Malang : Visipress Offset, 2003), 113.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya sesuai dengan jenis dan golongan yang sudah disiapkan peneliti, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan dapat menyajikan hasil temuan peneliti secara mudah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara berikut :

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan. Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh di lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Paparan dan sajian data

Paparan dan sajian data adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini membantu peneliti untuk

melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.⁶

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Di sini peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, di mana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik :

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2010), 125.

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini dapat berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai dengan dengan faktanya. Sebelum melakukan penelitian secara formula terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Desa di Desa Malangsari Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai penelitian selesai.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka tingkat akurasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dari buruh panen padi, petani dan perangkat desa di desa Malangsari Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada 4 (empat) tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Menyusun proposal penelitian
 - b) Seminar proposal
 - c) Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d) Mengurus surat izin penelitian
 - e) Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengumpulan data atau informasi yang terkait penelitian
 - b) Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :
 - a) Pemindahan data menjadi satuan – satuan tertentu
 - b) Sintesis data
 - c) Pengkategorian data
 - d) Penemuan hal – hal penting dari penelitian
 - e) Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penyusunan hasil laporan
 - b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c) Perbaikan hasil konsultasi
 - d) Persiapan kelengkapan kegiatan ujian